

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai macam komponen di dalamnya, ada enam komponen inti *man, material, method, money, machine, market*. ke-enam komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dalam menciptakan suatu produk atau memberikan suatu jasa. Jika komponen-komponen tersebut berjalan dengan harmonis maka tujuan atau hasil yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dalam memberikan produk atau jasa yang berkualitas untuk kepuasan konsumen. Proses produksi merupakan suatu kegiatan pengolahan barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dipakai.

Proses merupakan metode untuk pelaksanaan dari suatu hal tertentu. Di dalam proses produksi juga perlu yang namanya pengendalian. Berjalan dengan baik atau tidaknya suatu proses produksi pada suatu perusahaan tergantung terhadap pengendalian proses produksi walaupun perusahaan tersebut memiliki sistem produksi yang baik apabila tidak diimbangi dengan pengendalian yang memadai maka tidak akan memberikan dampak yang terlalu besar atau tidak dapat bertahan lama. Dengan sistem produksi yang baik dan pengendalian yang memadai diharapkan proses produksi tersebut mengalami kelancaran.

PT. Pemenang Jaya Tissue adalah salah satu perusahaan yang melakukan proses produksi untuk menghasilkan produk berupa beberapa macam *tissue* di desa banjaran, jalan banjaran-krikilan. produk tersebut berupa *tissue* yang akan

didistribusikan kepada masyarakat, tidak hanya produksi produk tissue milik sendiri, perusahaan juga memproduksi tissue-tissue pesanan beberapa *brand* mulai dari tissue toilet, tissue wajah, maupun tissue makan. Bahan baku utama dari pembuatan tissue ini yaitu kertas *pulp* dengan tingkatan kualitas yang berbeda sesuai dengan hasil akhir yang ingin diproduksi. Sama seperti penjelasan dari proses produksi, bahwa proses produksi merupakan serentetan tahapan dari beberapa proses untuk memproses bahan mentah maupun bahan setengah jadi untuk menjadi produk jadi atau produk siap pakai, begitu pula pada PT. Pemenang Jaya Tissue ada beberapa proses yang harus dilewati bahan baku utama dan pendukung agar menjadi produk jadi yang siap dipasarkan.

Dalam proses produksi diperlukan yang namanya *inventory* atau gudang memiliki fungsi untuk menyimpan barang selain itu fungsi gudang juga untuk menjaga stock barang produksi pengolahan *inventory* yang baik maka proses produksi dan juga pendistribusian produk bisa berjalan dengan baik. Beberapa perusahaan memiliki gudang yang terpisah dari tempat produksi untuk menyimpan produk maupun bahan baku mereka. PT. Pemenang Jaya Tissue memiliki gudang yang sama dengan tempat produksi dimana gudang bahan baku berada posisi di depan, kemudian tempat produksi, diikuti dengan gudang barang jadi.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Pemenang Jaya Tissue termasuk belum terlalu diterapkan di lapangan. Dilihat dengan adanya karyawan atau pekerja yang tidak mengenakan peralatan keselamatan kerja pada saat bekerja., terlebih juga pekerja yang mengoperasikan mesin-mesin pada saat bekerja, masih banyak yang tidak mengenakan alat pelindung diri.

PT. Pemenang Jaya Tissue merupakan perusahaan yang proses produksi produknya cukup banyak menggunakan mesin, sebagai contoh mesin potong tissue, mesin press, mesin pengolah kertas tissue toilet dan beberapa mesin lagi. Melalui hal ini pekerja seharusnya menggunakan alat perlindungan diri dengan standart Menejemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan juga keselamatan dan kesehatan pekerja merupakan tanggung jawab pekerja dengan perusahaan. Dalam upaya mengurangi tingkat resiko kecelakaan saat bekerja dalam sistem produksi, perusahaan harus memeperhatikan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Manajemen K3 telah ditetapkan tercatat di dalam Undang-Undang tahun 1970 yaitu UU no.1 tahun 1970.

Melalui praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT Pemenang Jaya Tissue dengan kami secara umum dapat mengamati bagaimana penerapan daripada Kesehatan dan Keselamatan Kerja, perilaku pekerja, kendala-kendala di lantai produksi, dan faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Kompetensi yang perlu didapatkan mahasiswa ketika PKL di PT Pemenang Jaya Tissue ,yakni mampu mengidentifikasi kondisi K3 dan proses produksi, di PT Pemenang Jaya Tissue, yang juga diharapkan mampu memberikan alternatif pemecahan masalah K3 dan proses produksi. Sehingga, diharapkan mahasiswa dapat mencapai kompetensi setelah menyelesaikan kegiatan PKL ini.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai Sistem produksi tissue dan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT Pemenang Jaya Tissue.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pemenang Jaya Tissue adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan Tissue di PT. Pemenang Jaya Tissue.
2. Mengetahui penerapan sistem K3 di PT. Pemenang Jaya Tissue
3. Menentukan penerapan manajemen K3 di PT. Pemenang Jaya Tissue.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana pengembangan wawasan dan pemahaman yang komprehensif.
- b. Sebagai media mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja untuk memperkaya pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Mendapatkan pengalaman untuk mengaplikasikan materi dibidang Teknik Industri khususnya tentang sistem produksi dan manajemen K3.

1.4.2 Bagi Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Industri

- a. Memberikan gambaran tentang gambaran umum PT. Pemenang Jaya Tissue
- b. Sebagai tambahan referensi di bidang K3 khususnya pada pelaksanaan PKL.
- c. Sebagai referensi laporan dibidang produksi Tissue dan penerapan K3.

1.4.3 Bagi PT. Pemenang Jaya Tissue

- a. Mengetahui rincian pelaksanaan PKL mahasiswa Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
- b. Memberikan gambaran serta masukan tentang pelaksanaan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk PT. Pemenang Jaya Tissue.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT.

Pemenang Jaya Tissue adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, peralatan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu Analisa Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Divisi P2K3 di perusahaan PT. Pemenang Jaya Tissue.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktek kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerjadengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi tentang sistem produksi dan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Pemenang Jaya Tissue

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN